



Reliabilitas Tes Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Menurut Teori Tes Klasik Tingkat SMP Di Kota Baubau

Rasmuin ^{1*}, Ernawati Jais ², Anak Agung Sri Mega Wahyuni ³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1*} rasmuin_bm@yahoo.com, ² jais_erna@yahoo.co.id, ³ megasry278@gmail.com

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Print ISSN : 2442-9864
Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 30 Oktober 2021
Revised : 8 November 2021
Accepted : 13 November 2021

Kata kunci: reliabilitas tes, buatan guru, teori tes klasik

Keywords: *test reliability, teacher made, classical test theory*

Nomor Tlp. Penulis: +6282334251942

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran matematika tingkat SMP di Kota Baubau menurut teori tes klasik?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran matematika tingkat SMP di Kota Baubau menurut teori tes klasik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar jawaban soal pilihan ganda siswa SMP kelas VIII yang mengikuti ulangan akhir semester genap mata pelajaran matematika tahun ajaran 2020/2021 beserta kunci jawabannya dengan menggunakan aplikasi ITEMAN. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis kuantitatif menurut teori tes klasik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yakni Tingkat Reliabilitas Tes Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Menurut Teori Tes Klasik Tingkat SMP di Kota Baubau yang dianalisis dengan program Iteman memiliki tingkat reliabilitas berdasarkan kategori kriteria terdiri dari 7 sekolah yakni SMP Negeri 4 Baubau $0,844 > 0,600$ kategori sangat tinggi, SMP Negeri 2 Baubau sebesar $0,719 > 0,600$ dan SMP Negeri 18 Baubau $0,778 > 0,600$ kategori tinggi, SMP Negeri 8 Baubau $0,410 > 0,600$ kategori cukup, SMP Negeri 10 Baubau sebesar $0,337 < 0,600$ kategori rendah, SMP Negeri 6 Baubau sebesar $-0,173$ dan SMP Negeri 16 Baubau sebesar $-0,448 < 0$ kategori tidak reliabel.

Problem statement of this research was how cordthe level of reliability of the test mede by Mathematics teacher at the Junior High School Level in Baubau City according to the Classical Test Theory. Objective of this research was to analysis and to describe the level of reliability of the test made by Mathematics teacher at the Junior High School Level in Baubau City according to the Classical Test Theory. This research used quantitative research according to the Classical Test Theory. Data collection technique in this research used research instrument of multiple choice answer sheet at Junior High School student in VIII grade who took the end of the even semester test for Mathematics for the 2020/2021 academic year along with the answer key using ITEMAN application. Based on the research outcome, it was concluded that the level of reliability of the test made by Mathematics teacher according to the Classical Test Theory at the Junior High Schoool Level in Baubau City which was analyzed by the ITEMAN program had a reliability level based on the criteria category consisting of 7 school namely SMP Negeri 4 Baubau was $0.844 > 0.600$ very high category, SMP Negeri 2 Baubau was $0.719 > 0.600$ and SMP Negeri 18 Baubau was $0.778 > 0.600$ high category, SMP Negeri 8 Baubau was $0.410 > 0.600$ enough category, SMP Negeri 10 Baubau was $0.337 < 0.600$ low category, SMP Negeri 6 Baubau was -0.173 and SMP Negeri 16 Baubau was $-0.448 < 0$ unreliable category.

Cara mengutip: Rasmuin, Jais, E., & Wahyuni, A.A.S.M. (2021). Reliabilitas Tes Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Menurut Teori Tes Klasik Tingkat SMP Di Kota Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(2) 191-196.

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, guru dituntut tidak hanya

mampu mengajar dengan baik namun juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menentukan apakah suatu aktivitas pembelajaran

Rasmuin, Ernawati Jais, Anak Agung Sri Mega Wahyuni

telah mencapai keberhasilan atau tidak. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan cara mengukur pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan. Artinya, proses ini akan memberikan gambaran informasi tentang prestasi dan pencapaian kompetensi yang diperoleh melalui pembelajaran Marjiastuti dan Wahyuni dalam (Susdelina et al., 2018, p. 42).

Salah satu cara yang dilakukan dalam proses evaluasi adalah mengukur kemampuan siswa dengan menggunakan instrumen tes atau non tes. Pada umumnya instrumen yang sering diterapkan adalah instrumen tes karena dinilai mampu mengakomodir setiap materi yang telah diajarkan. Dalam pembuatan instrumen tes, soal-soal yang digunakan haruslah berkualitas baik (Rasmuin & Ningsi, 2020, p. 25).

Instrumen tes dianggap berkualitas baik jika validitas dan reliabilitasnya tinggi. (Hayati & Lailatussaadah, 2016, p. 170). Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Jais & Faizal, 2019, p. 37) semakin tinggi nilai validitas dan reliabilitas suatu instrumen, maka akan semakin tepat data yang diperoleh. Selain ditinjau dari validitas dan reliabilitas, pendukung kualitas soal yang baik dapat dilihat dari aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda (Wahyuningsih, 2015, p. 31). Dengan demikian pada instrumen tes perlu dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Instrumen tes dapat dianalisis dengan dua pendekatan yaitu pendekatan tes teori klasik dan pendekatan teori moderen. Teori tes klasik merupakan pendekatan yang paling umum dan sering diaplikasikan di dunia pendidikan termasuk dunia penelitian (Susdelina et al., 2018, p. 42). (Sumintono & Widhiarso, 2015, p. 14) menambahkan pendekatan ini banyak dipakai dalam analisis hasil ujian (tes).

Berdasarkan uraian di atas, maka guru seharusnya melakukan analisis soal sebelum diberikan pada siswa. Namun kenyataannya masih banyak dalam pembuatan instrumen tes yang tidak dianalisis sehingga belum bisa diketahui atau dipastikan kualitasnya. Hal serupa juga terjadi di beberapa sekolah di Kota Baubau. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru ketika melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober 2020, beberapa guru menyatakan tidak menguji kualitas soal yang diterapkan kepada siswa. Dengan adanya fakta tersebut, peneliti ingin mengetahui kualitas tes buatan guru bidang studi Matematika tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Baubau, khususnya berkaitan dengan tingkat reliabilitasnya menurut teori tes klasik.

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan permasalahan bahwa guru seharusnya melakukan analisis tes untuk mengetahui tingkat validitas,

reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sebelum diaplikasikan pada siswa. Namun kenyataannya masih banyak dalam membuat instrumen tes yang tidak melalui proses analisis empirik sebelum digunakan sebagai instrumen resmi hasil belajar, sehingga tes atau instrument yang dibuatnya belum bisa diketahui atau dipastikan kualitasnya.

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk menganalisis tingkat reliabilitas tes buatan guru Mata Pelajaran Matematika Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Baubau dengan menggunakan pendekatan teori tes klasik.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran Matematika tingkat SMP di Kota Baubau menurut teori tes klasik? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran Matematika tingkat SMP di Kota Baubau menurut teori tes klasik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat reliabilitas tes buatan guru yang dalam proses analisisnya menggunakan teori tes klasik.

Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran matematika Tingkat SMP di Kota Baubau.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan mei sampai dengan bulan juni 2021. Tempat dalam penelitian ini yaitu pada 7 (tujuh) sekolah tingkat SMP di Kota Baubau, yakni SMP Negeri 2 Baubau, SMP Negeri 4 Baubau, SMP Negeri 6 Baubau, SMP Negeri 8 Baubau, SMP Negeri 10 Baubau, SMP Negeri 16 Baubau, dan SMP Negeri 18 Baubau.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh paket tes pilihan ganda yang dibuat oleh guru untuk kegiatan ulangan akhir semester genap mata pelajaran Matematika bagi siswa kelas VIII pada 7 (tujuh) SMP Negeri di Kota Baubau.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar jawaban soal pilihan ganda siswa SMP

kelas VIII yang mengikuti ulangan akhir semester genap mata pelajaran matematika tahun ajaran 2020/2021, beserta kunci jawabannya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yakni peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan tes UAS Matematika yang sudah dibuat oleh guru yang sudah dijawab oleh siswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan teori tes klasik. Melalui analisis kuantitatif menurut pendekatan teori tes klasik, peneliti dapat mengetahui reliabilitas tes. Soal-soal tes yang dianalisis dalam penelitian ini, hanyalah soal-soal bentuk pilihan ganda.

Soal berbentuk pilihan ganda dapat dianalisis tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan formula Kuder-Richardson 20 dan 21 atau sering disingkat dengan K-R 20 dan K-R 21. (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2012). Formula K-R 20 adalah sebagai berikut:

$$r_{xx1} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{\sigma^2} \right), \dots \dots \dots (1)$$

dimana:

- r_{xx1} : koefisien reliabilitas yang dicari
- k : jumlah butir pertanyaan (soal)
- p_i : proporsi yang menjawab benar soal ke-i
- q_i : proporsi yang menjawab salah soal ke-i
- σ^2 : Varians skor tes (atau ditulis: seperti pada bab-bab sebelumnya)

Selanjutnya, untuk butir soal berbentuk uraian dapat ditentukan nilai reliabilitasnya dengan menggunakan formula menurut Alpha Cronbach. Adapun formula Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sigma_T^2} \right), \dots \dots \dots (2)$$

dimana:

- α : koefisien reliabilitas yang dicari
- k : jumlah butir pertanyaan (soal)
- $\sum S_i^2$: varians butir soal ke-i
- σ_T^2 : varians skor total tes

Untuk mengerjakan rumus di atas dalam sebuah analisis reliabilitas, maka perlu menghitung varians terlebih dahulu. Adapun rumus untuk mengetahui varians tersebut adalah:

$$r = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}, \dots \dots \dots (3)$$

dimana:

- N : jumlah peserta tes
- σ_i^2 : Varians skor tes
- X_i : skor total siswa ke-i

Secara teknis analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi software ITEMAN (Item and Test Analysis). (Nurgiyantoro et al., 2012, p. 365), yang merupakan program analisis butir soal untuk model pengukuran klasik.

Tingkat reliabilitas tes menurut Trihendradi dalam (Azis, 2015, p. 82), bahwa soal dikatakan konsisten atau andal apabila digunakan untuk mengukur berulang kali bila memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,600. Sedangkan menurut Arikunto dalam (Nurfauziah & Windyariani, 2020, p. 138), kriteria tingkat reliabilitas tes seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah
<0	Tidak reliabel

Sumber: Arikunto (2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar jawaban siswa dan kunci jawaban siswa kelas VIII, hasil ulangan akhir semester (UAS) genap tahun akademik 2020/2021 pada 7 (tujuh) sekolah tingkat SMP di Kota Baubau, yakni SMP Negeri 2 Baubau, SMP Negeri 4 Baubau, SMP Negeri 6 Baubau, SMP Negeri 8 Baubau, SMP Negeri 10 Baubau, SMP Negeri 16 Baubau dan SMP Negeri 18 Baubau Tahun ajaran 2020/2021. Soal tes yang dianalisis berupa soal bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif menurut pendekatan teori tes klasik. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan memeriksa jawaban siswa dilanjutkan dengan menghitung tingkat reliabilitas soal buatan guru menggunakan aplikasi sofwer ITEMAN yang dinyatakan dengan alpha sesuai kriteria tingkat reliabilitas. Berikut ini, disajikan deskripsi hasil analisis tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran matematika menurut teori tes klasik tingkat SMP di Kota Baubau. Dijelaskan berikut ini:

Hasil Analisis Reliabilitas Tes UAS Pada SMP Negeri 2 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 2 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 40 butir dengan responden sebanyak 196 siswa, yang bersumber dari 11 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi Iteman versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat dalam

Rasmuin, Ernawati Jais, Anak Agung Sri Mega Wahyuni

Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 2 Baubau

N of Items	40
N of Examinees	196
Alpha	0.719

Hasil Analisis Reliabilitas Tes UAS Pada SMP Negeri 4 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 4 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 40 butir dengan responden sebanyak 317 siswa, yang bersumber dari 11 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IteMan versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 4 Baubau

N of Items	40
N of Examinees	317
Alpha	0.844

Hasil Analisis Reliabilitas Tes UAS Pada SMP Negeri 6 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 6 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 20 butir dengan responden sebanyak 72 siswa, yang bersumber dari 4 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis untuk tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IteMan versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 6 Baubau

N of Items	20
N of Examinees	72
Alpha	-0.173

Hasil Analisis Reliabilitas Tes UAS Pada SMP Negeri 8 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 8 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 25 butir dengan responden sebanyak 76 siswa, yang bersumber dari 3 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IteMan versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 8 Baubau

N of Items	25
N of Examinees	76
Alpha	0.410

Hasil Analisis Reliabilitas Tes UAS Pada SMP Negeri 10 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 10 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 18 butir dengan responden sebanyak 63 siswa, yang bersumber dari 4 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IteMan versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 10 Baubau

N of Items	18
N of Examinees	63
Alpha	0.337

Hasil Analisis Reliabilitas Tes UAS Pada SMP Negeri 16 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 10 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 11 butir dengan responden sebanyak 20 siswa, yang bersumber dari 1 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IteMan versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 16 Baubau

N of Items	11
N of Examinees	20
Alpha	-0.448

Hasil Analisis Reliabilitas Tes Pada SMP Negeri 18 Baubau

Pengambilan data di SMP Negeri 10 Baubau dilakukan setelah ulangan akhir semester genap. Jumlah soal sebanyak 30 butir dengan responden sebanyak 93 siswa, yang bersumber dari 6 kelas peserta UAS. Data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IteMan versi 3.00. Hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Buatan Guru di SMP Negeri 18 Baubau

N of Items	28
N of Examinees	93
Alpha	0.778

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Teori Tes Klasik Tingkat SMP di Kota Baubau.

Rasmuin, Ernawati Jais, Anak Agung Sri Mega Wahyuni

Perhitungan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kehandalan tes. Reliabilitas tes dalam program Iteman dinyatakan dengan *Alpha*, yang nilainya berada antara -1 sampai dengan 1. Jika nilainya antara -1 dari 0, maka reliabilitasnya negatif, yang berarti tes tersebut sangat tidak dapat diandalkan, sebaliknya jika nilainya antara 0 dari 1, maka reliabilitasnya positif maka indeks reliabilitasnya menunjukkan tingkat reliabilitasnya, sebagaimana pendapat Arikunto dalam (Nurfauziah & Windyariani, 2020, p. 138). Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu tes, maka semakin tinggi pula ketepatan dan keandalannya.

Analisis reliabilitas dengan pendekatan teori tes klasik dimaksudkan untuk mengetahui kualitas tes dalam hal keandalan atau konsistensinya jika digunakan lebih dari sekali. Berdasarkan hasil analisis data tes UAS genap Tahun ajaran 2020/2021 siswa dari 7 sekolah tingkat SMP tersebut, beberapa hal yang menjadi temuan sebagai berikut: 1) Tingkat reliabilitas soal ulangan akhir semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 2 Baubau sebesar 0,719 (lihat dalam tabel. 2). Indeks ini berada dalam interval 0,60 - 0,79 yang berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori tinggi. 2) Tingkat reliabilitas soal ulangan akhir semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 4 Baubau sebesar 0,844 (lihat dalam tabel 3). Indeks ini berada dalam interval 0,80 - 1,00, berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori sangat tinggi. 3) Tingkat reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 6 Baubau sebesar -0,173 (lihat dalam tabel 4). Indeks ini berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori tidak reliabel. 4) Tingkat reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 8 Baubau sebesar 0,410 (lihat dalam tabel 5). Indeks ini berada dalam interval 0,40 - 0,59 berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori cukup. 5) Tingkat reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 10 Baubau sebesar 0,337 (lihat dalam tabel 6). Indeks ini berada dalam interval 0,20 - 0,39 berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori rendah. 6) Tingkat reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 16 Baubau sebesar -0,448 (lihat dalam tabel 7). Indeks ini berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori tidak reliabel. 7) Tingkat reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Matematika yang digunakan SMP Negeri 18 Baubau sebesar 0,778 (lihat dalam tabel 8). Indeks ini berada dalam interval 0,60 - 0,79 berarti bahwa reliabilitasnya berada pada kategori tinggi.

Rekapan hasil analisis tingkat reliabilitas tes buatan guru matematika pada (tujuh) SMP di Kota Baubau dapat dilihat dalam Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Rekapan Hasil Analisis Tingkat Reliabilitas Tes Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Tingkat SMP Negeri di Kota Baubau

No	Nama Sekolah	Reliabilitas	Kriteria
1.	SMP Negeri 2 Baubau	0,719	Tinggi
2.	SMP Negeri 4 Baubau	0,844	Sangat Tinggi
3.	SMP Negeri 6 Baubau	-0,173	Tidak Reliable
4.	SMP Negeri 8 Baubau	0,410	Cukup
5.	SMP Negeri 10 Baubau	0,337	Rendah
6.	SMP Negeri 16 Baubau	-0,448	Tidak Reliable
7.	SMP Negeri 18 Baubau	0,778	Tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas tes buatan guru mata pelajaran matematika menurut teori tes klasik tingkat SMP di Kota Baubau yang dianalisis dengan program Iteman memiliki tingkat reliabilitas berdasarkan kategori kriteria terdiri dari 7 sekolah yakni SMP Negeri 2 Baubau memiliki tingkat kehandalan yang tinggi, SMP Negeri 4 Baubau memiliki tingkat kehandalan yang sangat tinggi, SMP Negeri 6 Baubau memiliki tingkat kehandalan (tidak reliabel), SMP Negeri 8 Baubau memiliki tingkat kehandalan yang cukup, SMP Negeri 10 Baubau memiliki tingkat kehandalan yang rendah, SMP Negeri 16 Baubau memiliki tingkat kehandalan (tidak reliabel), dan SMP Negeri 18 Baubau memiliki tingkat kehandalan yang tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1) Dalam pembuatan soal termasuk soal tes untuk kegiatan UAS, guru perlu memperhatikan kriteria tingkat reliabilitas, agar kapanpun soal/tes digunakan akan senantiasa memberikan hasil yang meyakinkan atau dapat diandalkan. 2) Bagi sekolah, perlu diadakan pelatihan untuk guru dalam pembuatan soal/tes, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghasilkan soal-soal tes UAS yang berkualitas secara empirik.

DAFTAR REFERENSI

Psikologi Universitas Diponegoro, 3(1), 1-9.
<https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.1>

- Azis, A., & Sugiman, S. (2015). Analisis kesulitan kognitif dan masalah afektif siswa SMA dalam belajar matematika menghadapi ujian nasional. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 162-174.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hasniati, H., Jais, E., & Herlawan, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tomia. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6(2), 133-139.
<https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika/article/view/268>
- Lestari, D., & Sardin, S. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Knisley Terhadap Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6(1), 49-52.
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika>
- Nidawati, N. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir*, 1(1), 13-28.
<https://doi.org/10.22373>
- Nuswowati, M., Binadja, A., Soeprodjo, S., & Ifada, K. E. N. (2010). Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kompetensi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1), 566-573.
- Purwanto, N. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rasmuin, R., & Ningsih, T. A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Negeri 4 Baubau*. 6(1), 22-29.
- Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 1-17.
ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/407
- Sarea, M. S., & Ruslan, R. (2019). Karakteristik Butir soal: Classical Test Theory Vs Item Response Theory. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1-16.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.296>
- Sinaga, F. N., Huzaifah, S., & Santoso, L. M. (2016). Penerapan Model Bermain Peran Pada Pembelajaran Biologi Materi Kode Genetik dan Sintesis Protein di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 3(2), 214-222.
<https://core.ac.uk/download/pdf/267822808.pdf>
- Susdelina, S., Perdana, S. A., & Febrian, F. (2018). Analisis Kualitas Instrumen Pengukuran Pemahaman Konsep Persamaan Kuadrat Melalui Teori Tes Klasik Dan Rasch Model. *Jurnal Kiprah*, 6(1), 41-48.
- Utomo, B. (2018). Analisis Validitas Isi Butir Soal sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2), 146-159.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jmtk>
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal*